

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tahap pengembangan *Mobile Learning* yang ditempuh

Pengembangan *Mobile Learning* berbasis *Android* pada materi *Brahma Vihara* disusun berdasarkan langkah-langkah pengembangan produk sebagai berikut: Studi pendahuluan mencakup: a). observasi dalam kegiatan SMB; b). mencari informasi dengan melakukan wawancara terhadap guru SMB. Tahapan selanjutnya adalah studi pelaksanaan mencakup: a). Analisis Kebutuhan Belajar, (Analisis kompetensi inti, Analisis kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, Analisis materi ajar, Analisis metode pembelajaran, dan Analisis Peserta Didik; b). perancangan desain bahan ajar meliputi perangkat keras dan perangkat lunak, rancangan desain produk (Pembuatan desain media, Pembuatan Garis Besar Isi Materi, pembuatan evaluasi, pembuatan *flowchart*, penulisan *storyboard*; c). pembuatan desain media pembelajaran.

Tahapan selanjutnya adalah tahap validasi produk oleh pakar ahli media dan pakar ahli materi Pendidikan Agama Buddha. Berdasarkan hasil validasi produk oleh ahli media dan ahli materi mendapatkan nilai rata-rata.

2. Hasil Uji validasi Produk

Mobile Learning yang dikembangkan menampilkan hasil layak. Hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan melakukan uji validasi produk kepada ahli media dan ahli materi. Berdasarkan penilaian rata-rata validasi produk yaitu 3,5 dengan nilai persentase sebesar 70% dengan kategori sangat layak digunakan.

3. Hasil Uji Coba Lapangan

Mobile Learning yang dikembangkan memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran di SMB. nilai *signifikansi* sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$. Sedangkan dilihat dari nilai *t* hitung sebesar -5,933, artinya $-t$ hitung (-5,933.) $-t$ tabel (-2,877) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kualifikasi kebermanfaatan media pembelajaran berdasarkan perhitungan (*Ngain*) dari tes khusus sebesar

7,53. Nilai 7,53 berada pada nilai indeks *gain* ternormalisasi (g) $> 0,75$ dan pada klasifikasi tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai rata-rata sebelum menggunakan *Mobile Learning* dan sesudah menggunakan *Mobile Learning*.

B. Implikasi

Dilihat dari hasil penelitian mengenai pengembangan *Mobile Learning* berbasis *Android* pada materi *Brahma Vihara*, maka implikasi yang dapat diberikan yaitu dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dibuat layak untuk digunakan. *Mobile Learning* yang dibuat dapat dijadikan salah satu bahan ajar yang lebih praktis, efektif, dan efisien. *Mobile Learning* yang dibuat juga dapat digunakan dengan maksimal di tempat penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar ini telah melalui proses validasi baik dari ahli media, maupun ahli materi, maka guru sekolah minggu diharapkan dapat menggunakan produk media pembelajaran *Mobile Learning* ini dalam proses pembelajaran.
2. Peneliti disarankan agar dapat mendesain produk dengan lebih baik lagi pada pokok bahasan yang berbeda karena media ini masih memiliki kekurangan seperti penambahan materi, pemilihan warna desain, tampilan isi materi yang lebih menarik, *font* yang lebih menarik dan contoh gambar yang sesuai.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan *Mobile Learning* agar dapat digunakan secara luas melalui *Goggle playstore* untuk peserta didik maupun guru SMB diberbagai sekolah minggu.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan *Mobile Learning* dengan isi cakupan materi yang lebih luas.